

Anak Agung Inten Mayuni, dkk



**& KEMATIAN  
& TRADISI  
MAMUTRU**

(Telaah Pewacanaan Teks Putru Pasaji dalam Pitra Yadnya)

# **& KEMATIAN TRADISI MAMUTRU**

**(Telaah Pewacanaan Teks Putru Pasaji dalam Pitra Yadnya)**

**Oleh:**

**Anak Agung Inten Mayuni  
I Wayan Suka Yasa  
I Wayan Budi Utama  
Ida Bagus Gde Yudha Triguna**

**Editor:**

**I Gusti Agung Paramita**

**DENPASAR  
2021**

## **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

### **Lingkup Hak Cipta**

#### **Pasal 1**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Ketentuan Pidana**

#### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KEMATIAN & TRADISI MAMUTRU  
(Telaah Pewacanaan Teks Putru Pasaji dalam Pitra Yadnya)

Penulis:  
Anak Agung Inten Mayuni  
I Wayan Suka Yasa  
I Wayan Budi Utama  
Ida Bagus Gde Yudha Triguna

Editor  
I Gusti Agung Paramita

Tata letak:  
I Komang Suidiana

Cetakan pertama, Mei 2021  
ISBN: 978-623-94786-5-0  
x + 143 halaman; 14 x 21 cm

Diterbitkan oleh:  
Sarwa Tattwa Pustaka  
Jalan Meduri II, Banjar Piakan, Sibangkaja,  
Abiansemal, Badung 80352 Bali.  
Telp.: +6281916225463  
e-mail : sarwa.tattwa.pustaka@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu,*

Dengan penuh rasa *angayubagya*, penulis mempersembahkan puja dan puji ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Tanpa kuasa Beliau, buku berjudul "Kematian dan Tradisi Mamutru" ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan. Ketertarikan penulis terhadap tema ini berawal dari pertanyaan sederhana, "Mengapa setiap upacara *mamukur*, selalu ada yang *mamutru*?" Dari pertanyaan ini penulis berusaha menggali informasi lebih lanjut tentang *putru* apa yang dibacakan, hingga akhirnya tahu bahwa yang dibaca adalah *Putru Pasaji*.

Kemudian, penulis mencoba membaca *Putru Pasaji* dan sekilas menemukan banyak wacana perjalanan atma di dalamnya. Untuk mendalami wacana tersebut, penulis memutuskan mengangkat tema tersebut sebagai fokus kajian disertasi. *Astungkara*, tema tersebut akhirnya berhasil ditulis dan dianalisis. Buku ini pun berangkat dari studi terhadap tradisi *mamutru* saat pelaksanaan upacara

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii

### BAB I

KEMATIAN DAN TRADISI <i>MAMUTRU</i> .....	1
1.1 Upacara <i>Pitra Yadnya</i> .....	1
1.2 Literatur Kematian .....	9

### BAB II

KOLEKSI LONTAR <i>PUTRU</i> DI DESA SIBANG DAN TUNJUK .....	19
2.1 Teks <i>Putru Pasaji</i> Koleksi Griya Tan Bunut .....	19
2.2 Sinopsis Teks <i>Putru Pasaji</i> .....	22

### BAB III

PEWACANAAN <i>PUTRU PASAJI</i> DALAM <i>PITRA</i> <i>YADNYA</i> .....	25
3.1 Berhubungan dengan Psikoreligius .....	26
3.2 Kesadaran Beragama .....	28
3.3 Pengalaman Keagamaan .....	36
3.4 Ideologi Keagamaan .....	45
3.4.1 <i>Atma Tattwa</i> .....	46
3.5 Kepercayaan Eskatologis .....	57
3.6 Ritualistik .....	68
3.6.1 <i>Bhakti</i> kepada Leluhur .....	69

3.6.2 Kedudukan dan Fungsi <i>Putru Pasaji</i> dalam Upacara <i>Mamukur</i> .....	78
3.7 Sosioreligius .....	90
3.7.1 Peran <i>Griya</i> .....	92
3.7.2 Fungsi Pranata Sosial .....	101
Glosarium .....	107
Daftar Pustaka .....	123
Indeks .....	142

## BAB I

# KEMATIAN DAN TRADISI MAMUTRU

Salah satu fenomena yang menunjukkan kuatnya relasi seni, bahasa, dan agama dalam *pitra yadnya* di Bali adalah tradisi *mamutru* atau membaca teks *putru*. Dalam tradisi *mamutru*, teks *putru* dibaca dengan lantunan *palawakya* tanpa disertai terjemahan dan ulasan. Padahal dalam tradisi *nyastra* atau *mabebasan* di Bali, pada umumnya terdapat tiga langkah yang dilakukan untuk menikmati dan memahami teks sastra, yakni (1) *nguacen* 'membaca', (2) *negesin* 'menerjemahkan', dan (3) *wirasa* 'mengungkap makna' (Suarka, 200:48–52). Ada tiga teks *putru* yang mengandung ajaran mengenai dunia setelah kematian (*world beyond the grave*), yaitu *Putru Pasaji*, *Putru Kalepasan*, dan *Putru Pangaskara*.

### 1.1 Upacara *Pitra Yadnya*

Setiap umat beragama mengakui otoritas kitab suci sebagai sumber ajaran tertinggi dalam

religiusitasnya. Kendatipun demikian, penghayatan, pengalaman, pengamalan, dan praktik keagamaan yang ditampilkan kerap berbeda-beda, bahkan pada orang ataupun komunitas yang seagama. Perbedaan tersebut berkaitan erat dengan kebudayaan pemeluknya, baik yang diwariskan secara generik oleh generasi sebelumnya maupun yang secara diferensial dikonstruksi seiring dengan dinamika sosiokultural masyarakat. Hubungan ini mengisyaratkan pentingnya studi agama dan kebudayaan untuk mengungkap berbagai fenomena keagamaan yang tampak dalam kehidupan masyarakat beragama di berbagai satuan sosial.

Studi agama dan kebudayaan memang senantiasa menemukan hal-hal yang spesifik, terbatas, dan holistik. Dalam studi antropologi agama sering disebut sistem religi. Agama dipandang sebagai salah satu dari tujuh unsur kebudayaan universal, selain bahasa, sistem pengetahuan, sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, dan kesenian (Koentjaraningrat, 2000:2). Sistem religi merupakan unsur kebudayaan yang paling abstrak dan paling sukar berubah dibandingkan dengan unsur kebudayaan lainnya, misalnya sistem peralatan hidup dan teknologi.

Sifat sistem religi cenderung lambat berubah. Hal ini memberikan peluang untuk melakukan inventarisasi dan kajian terhadap unsur-unsurnya sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan umat

manusia, baik pada masa kini maupun masa yang akan datang. Di samping itu, sistem religi acap kali memiliki dimensi lokalitas yang bersifat relatif sekaligus spesifik. Oleh sebab itu, pendekatan relativisme kebudayaan dapat digunakan untuk menganalisis sistem religi lokal dengan karakteristiknya yang khas.

Pendekatan ini pertama kali disampaikan Montesquieu dalam buku *L'Esprit de Loi* (1748), tetapi dipopulerkan dalam studi antropologi oleh Boaz dalam buku *The Mind of Primitive Man* (1911). Gagasan utama pendekatan ini bahwa suatu adat atau kebudayaan tidak dapat dinilai berdasarkan cara pandang budaya lain, tetapi hanya dapat dipahami dalam bingkai kebudayaan dan konteksnya sendiri (Koentjaraningrat, 1980:15-16; Goo, 2013:45).

Berdasarkan pendekatan tersebut, agama Hindu di Bali hendaknya juga dipahami dalam bingkai dan konteks kebudayaan Bali sendiri. Berkaitan dengan itu, Suamba (2007:6) menekankan pentingnya melihat fakta bahwa kebudayaan Hindu Indonesia - termasuk Bali - merupakan ramuan baru (*new blend*), akibat pertemuan elemen asing (Hindu-India) dan kebudayaan nusantara melalui kemampuan adaptasi, selektivitas, serta kreativitas para *local genius* bangsa Indonesia masa lalu. Seturut dengan itu, Swellengrebel (1960:5-6) menegaskan bahwa kebudayaan Bali adalah perpaduan antara tradisi kecil, tradisi besar, dan tradisi modern. Geriya (2000:3) mengeksplorasi lebih jauh gagasan tersebut sebagaimana kutipan

- leluhur (pitra yadnya), sesama manusia (manusa yadnya), dan semua makhluk termasuk makhluk-makhluk bawah (bhuta yadnya).
- yajamana* : orang yang berkewajiban dan bertanggung jawab sebagai penyelenggara suatu upacara keagamaan Hindu di Bali.
- yasa* : usaha, upaya yang mengarah pada kebaikan.
- yoga* : menghubungkan diri secara terus menerus kepada Iswara (Tuhan) melalui pemujaan, persembahan, dan pelayanan (bhakti yoga); tindakan tanpa pamrih (karma yoga); tekun mempelajari semua pengetahuan (jnana yoga); dan jalan melepaskan diri dari segala ikatan duniawi (raja yoga).
- yoga sanyasa* : melepaskan seluruh pikiran, perkataan, dan perbuatan dari segala keinginan duniawi, serta segala tindakannya hanya ditujukan kepada Tuhan semata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Imran Teuku. 2002. "Resepsi Sastra: Teori dan Penerapannya". *Jurnal Humaniora*, Vol. 1, No. 2, 1991, hal 71 – 76. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Abdullah, Taufik dan Karim Rusli. 2004. *Metodologi Penelitian Agama, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abrams, M.H. 1976. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. Oxford: Oxford University Press.
- Achtemeier, P.J. Harper and P. Row. 1985. *Harper's Bible Dictionary (1st Edition)*. San Francisco: Harper & Row.
- Adian, Dony Gahral. 2002. *Pilar-Pilar Filsafat Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Afifuddin, H. dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anderson, Benedict R. O'G. 1990. *Language and Power Exploring Political Cultures in Indonesia*. London: Cornell University Press.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arps, Bernard. 1996. "The Song Guarding at Night: Grounds for Cogency in a Javanese Incantation" in Stephen C. Headley (ed.), *Towards an Anthropology of Prayer: Javanese Ethnolinguistic Studies/Vers une anthropologie de la prière: études ethnolinguistiques javanaises*, pp. 47-113. Aix-en-Provence: Publications de l'Université de Provence
- Asmariyani, Anak Agung Raka, I Nyoman Suarka, I Nengah Duija. 2019. "Eskatologi dalam Teks Geguritan Atma Prasangsa (Kajian Teks dan Konteks)". *Jurnal Penelitian Agama Hindu Vol. 3, No. 1, hal. 23 – 34*. Denpasar: Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Astuti, Renggo dkk. 1998. *Kajian Nilai Budaya Naskah Kuna Kakawin Aji Palayon*. Jakarta: CV Piala Mas Permai.
- Averil, James, R. 1968. "Grief: Its Nature and Significance", in *Psychological Bulletin*, 70 (6), pp. 721 – 728, diunduh dari <https://sci.libgen.pw/item/adv/59e652fe3a04465a6a76e354>.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 266
- Black, James A. dan Dean J. Champion. 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1983. *Discourse*

- Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Campbell, Tom. 1997. *Tujuh Teori Sosial. Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cika, I Wayan. 2006. *Kakawin Sabha Parwa Analisis Filologis*. Kuta Bali: Pustaka Larasan.
- Darmawan, I Dewa Made. 2018. *Teks dan Terjemahan Putru Pasaji (tidak dipublikasikan)*.
- Dhari, Mas Aboe. 1993. "Upacara Ngaben di Bali." dalam *Ritus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhavamony, Mariasussai. 1995. *Fenomenologi Agama*. Penerjemah: Kelompok Studi Agama Driyarkara. Yogyakarta: Kanisius.
- Djajasudarma, Fatimah. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Bandung: Eresco.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Fairclough, Norman. 1989. *Language and Power*.



- London: Longman.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.
- Fasold, Ralph W. 1990. *The Sociolinguistic of Language: Introduction to Sociolinguistic Volume II*. Oxford: Basil Blackwell.
- Gautama, Wayan Budha. 2003. *Putru Pasaji: Transkripsi Lontar Putru Pasaji*. Surabaya: Paramita. 267
- Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Books.
- Gentry J.R., Kenneth L. 1992. *He Shall have Dominion, A Postmillennial Eschatology*. Texas: Institute for Christian Economics.
- Geria, A.A. Gede Alit. 2011. "Kakawin Nilacandra: Telaah Intertekstualitas". *Jumantara, Jurnal Manuskrip Nusantara*, Vol. 2 No. 1, Juni 2011, hal. 58 – 79. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2013. "Wacana Siwa-Buddha dalam Kakawin Nilacandra: Analisis Resepsi". (Disertasi). Denpasar: Program Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- \_\_\_\_\_. 2013. "Purantara: Kreativitas Rakawi Kakawin Nilacandra". *Jumantara, Jurnal Manuskrip Nusantara*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2013, hal. 37 – 46. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Geriya, I Wayan. 2000. *Transformasi Kebudayaan Bali*

- Memasuki Abad XXI*. Denpasar: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- Glasse, Cyril. 1999. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Penerjemah: Ghufron A. Mas'adi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Goo, A. Andreas. 2013. "Relativisme Kebudayaan: Suatu Orientasi", dalam *TIFA Antropologi: Jurnal Ilmiah Etnografi Papua*, Vol. 1, No. 1, Juli 2013, hal. 44 – 56.
- Gunadha, Ida Bagus. 2013. *Panca Sraddha: Lima Prinsip Keimanan Hindu Indonesia*. Denpasar: Program Pascasarjana Unhi Denpasar kerja sama dengan Penerbit Widya Dharma.
- Gunarsa, Ketut. 2002. *Atma Prasangsa*. Denpasar: CV. Kayumas Agung.
- Hall, Linda Burman. 1996. *Balinese Tradition Gambelan: A Mandala View*. USA: University of Santa Cruz California.
- Harker, Richard; Cheeelen Mahar; Chris Wilkes. 2009. *(Habitus x Modal) + Ranah = Praktik, Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hatim, Basil A. and Jeremy Munday. 2004. *Translation: An Advance Resource Book*. New York: Routledge.
- Ilyas, Dedy. 2013. "Antara Surga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula", dalam *JIA, Desember 2013, Th. XIV, No. 2*, hal. 163 – 174.

- Jalaluddin. 2002. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 268
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern 1*. Penerjemah: Robert M.Z. Lawang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jorgensen, Marianne W. dan Phillips, Louise J. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode*. Penerjemah: Imam Suyitno dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra, Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Kaler, I Gusti Ketut. 1993. *Ngaben: Mengapa Mayat Dibakar?* Denpasar: Yayasan Dharma Naradha.
- Keraf, Gorrys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kerlinger, Fred N. 2000. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Penerjemah: Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia
- \_\_\_\_\_. 1987. *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Kebudayaan, Mentalitas, dan*

- Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Wicara (Pengantar Bahasa dan Kebudayaan Jawa)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lakoff, George and Mark Johson. 1980. *The Metaphorical Structure of the Human Conceptual System*. Berkley: University of California.
- Lotman, Yu. M, B.A. Uspensky. 1978. "On the Semiotics Mechanism of Culture" in *New Literary History, Vol. 9, No.2., pp. 211 – 232*. Virginia: The University of Virginia.
- Luxemburg, Jan van dkk. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.
- Magetsari, Nurhadi. 1986. "Local Genius dalam Kehidupan Beragama" dalam *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Editor: Ayatrohaedi. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Mardiwarsito, L. 1992. *Kamus Jawa Kuno (Kawi) – Indonesia*. Ende-Flores: Nusa Indah. 269
- Miles, Matthew B. dan Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: University Indonesia Press.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1995. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. 1989. *Simbolisme dan Mistisme Wayang*. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Narendra, Pitra. 2008. *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melaksanakan Riset Komunikasi*. Yogyakarta: Balai Pengkajian dan Pengembangan Informasi.
- Narwoko, Dwi J. dan Bagong Suyanto (Ed.), 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nawawi, H. Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Norman K. Denzin dan Yvonna S Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitatif Reseach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- O'Collins. Gerald dan Edward G. Farrugia. 1996. *Kamus Teologi*. Penerjemah: I. Suharyono Pr. Yogyakarta: Kanisius.
- Pals, Daniel L. 2001. *Seven Theories of Religion, Dari Animisme E.B. Tylor, Materialisme Karl Marx, hingga Antropologi Budaya C. Geertz*. Yogyakarta: Qalam.
- Parmini, Ni Putu. 2013. "Ajaran Kepanditaan dalam

- Geguritan Sidha Yoga Krama" (Disertasi). Denpasar: Program Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Sesananing Pandita Hindu dalam Teks Geguritan Sidha Yoga Krama". *Prosiding Seminar Nasional Riset Inovatif II, Tahun 2014*, hal. 546 – 550. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- \_\_\_\_\_. 2015. "Upaya Menuju Kelepasan dalam Geguritan Yadnya Ring Kuruksetra". *Jurnal Kajian Bali, Vol. 05, No. 01, April 2015*. Denpasar: Universitas Udayana. 270
- Parkers, K.R. 1984. "Locus of Control, Cognitive Appraisal, and Coping in Stressful Episodes". in *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 46, pp. 67 – 77.
- Phalgunadi, I Gusti Putu. 2010. *Sekilas Sejarah Evolusi Agama Hindu (Edisi Revisi)*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia bekerja sama dengan Penerbit Widya Dharma.
- Pigeaud, Theodore G. Th. 1967. *Synopsis of Javanese Literature 900 – 1900 AD*. Leiden: Martinus Nyhoff, The Hague.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pudjono, Marnio. 1995. "Dasar-Dasar Fisiologi Emosi", dalam *Buletin Psikologi, Tahun III*,

- Nomor 2, Desember 1995, hal. 41 – 48.
- Putra, Ida Bagus Rai. 2010. "Dharmayatra dalam Teks Dwijendra Tattwa: Analisis Resepsi". *Disertasi* tidak dipublikasikan. Denpasar: Program Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat*. Bandung: Refika Aditama.
- Purwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Puspitorini, Dwi dan Woro Retno Mastuti. 2002. "Analisis Gramatika Teks *Cantakaparwa*", dalam *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 6, No. 1, Juni 2002, hal. 7 – 13.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Robertson, Roland (Ed.). 1988. *Agama: Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Sammy, A.M.A. 1998. *Why did Bodhidharma Come to West? Zen Encounter with the West*. Asoka: Asoka Publisher.
- Santoso, Anang. 2006. *Bahasa, Masyarakat dan Kuasa: Topik-Topik Kritis dalam Kajian Ilmu Bahasa*. Malang: Universitas Negeri Malang. 271

- Santrock, John W. 1995. *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kedua)*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Saraswati, Ida Ayu Gde Apsari dan I Gusti Agung Paramita. 2016. "Konsep Surga, Neraka, dan Moksa dalam *Kakawin Candra Bhairawa*." *Jurnal Dharmerti* Vol. XV, No. 28, Oktober 2016, hal. 29 – 44. Denpasar: Program Pascasarjana, Universitas Hindu Indonesia.
- Schiffrin, Deborah. 2007. *Ancangan Kajian Wacana*. Penyunting: Abdul Syukur Ibrahim dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedyawati, Edi. 2009. *Saiwa dan Bauddha di Masa Jawa Kuno*. Denpasar: Widya Dharma.
- Singarimbun, Masri. 1991. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: LP3ES.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soedjjono, Imam Hanafi, dan Kusnan Adi Wiryawan. 1985. *Struktur dan Isi Mantra Bahasa Jawa di Jawa Timur*. Malang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Timur Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur.
- Soekanto, Sardjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soetrisno dan S.R.D Rita Hanafie. 2007. *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Strauss, A. and J. Corbin. 1990. *Qualitative Research. Grounded Theory Procedure and Techniques*. London: Sage Publication.
- Suamba, Ida Bagus. 2007. *Siwa-Buddha di Indonesia: Ajaran dan Perkembangannya*. Denpasar: Program Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan kerja sama dengan Penerbit Widya Dharma.
- Suarjaya, I Wayan. 2019. "Penyederhanaan Ritual sebagai Alternatif Beragama Hindu di Era Saat Ini" dalam *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu, IHDN Denpasar, Vol. 21, No. 2, 2018, hal. 147 – 159*.
- Suarka, I Nyoman dan Sulastin Sutrisno. 1997. "Kakawin Aji Palayon: Suntingan Teks, Terjemahan, dan Analisis Struktur". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 272
- \_\_\_\_\_. 2009. "Wacana Sangkan-Paran dalam Kakawin Aji Palayon: Sebuah Analisis Semiotik." Artikel dalam *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik, Vol. 16 (2009), September 2009, hal. 1 – 18*. Denpasar: Program Magister (S2) dan Doktor (S3) Linguistik Universitas Udayana.
- \_\_\_\_\_. 2018. "Fungsi Dharmagita dalam Yadnya". Makalah disajikan dalam *Pelatihan*

- Dharmagita yang diselenggarakan Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, 23 Juli 2018.
- Suata, I Putu Gede. 1991. "Perjalanan Arwah ke Surga", dalam *Warta Jagatnata, No. 14, Januari 1991, hal. 9-14*.
- Subagya, Y. Tri. 2004. *Mengenal Ajal: Etnografi Jawa tentang Kematian*. Yogyakarta: Keppel Press.
- Sudarmawan, I Dewa Made. 2018. "Putru: Teks dan Terjemahan", dokumen pribadi yang tidak dipublikasikan.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudharta, Tjok. Rai dan I.B. Oka Punyatmadja. 2001. *Upadesa*. Surabaya: Paramita.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. 2002. *Arkeologi Budaya Indonesia: Pelacakan Hermeneutis-Historis terhadap Aratefak-Artefak Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Qalam.
- Suparta, I Made. 2016. "Putru Kalepasan Merapi-Merbabu: Kajian Filologis dan Konsep Eskatologis Jawa Kuno Abad ke-16 Masehi", *Ringkasan Disertasi*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Ilmu Susastra, Universitas Indonesia.

- Suparta, I Made dan T. Pudjiastiuti. 2018. "Symbolic Meaning of the *Sraddha* Ritual in the Merapi-Merbabu Putru Kalepasan Text". *Proceedings of the Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities, Depok, Indonesia, November 7–9, 2016. Topics in Arts and Humanities*, pp. 653–660. Budianta, Meliani, et.al. (Editors). 2018. *Cultural Dynamics in a Globalized World*. London and New York: Routledge Tylor & Francis Group.
- Sura, I Gde dkk. 2002. *Kamus Istilah Agama Hindu*. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali. 273
- Susanto, P. Hari. 1992. *Mitos Menurut Pemikiran Mircea Eliade*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutaba, I Made. 1980. *Prasejarah Bali*. Denpasar: Yayasan Purbakala Bali.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah (editor). 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Swastika, Ida Bagus Nyoman Gde. 2008 "Analisis Eskatologi Hindu dalam *Kakawin Aji Palayon*." (Tesis). Denpasar: Program Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan, Program Pascasarjana, Universitas Hindu Indonesia.
- Swellengrebell, J.L. 1960. *Introduction, Bali, Studies in Life, Thought, and Ritual*. Bandung: van Hoeve the Hague.

- Tillich, Paul. 1963. *Christianity and the Encounter of the World Religions*. Columbia: Columbia University Press.
- Tim Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar. 2008. *Alih Aksara dan Alih Bahasa Lontar Kramia Pura, Putru Pasaji, Tattwa Sangkaning Dadi Janma, Dewa Ruci, Catur Yuga*. Denpasar: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- Tim LP3M Undiksha. 2018. *Modul Komputerisasi Transliterasi Teks Latin ke Aksara Bali*. Singaraja: Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tim Penerjemah. 1994. *Bhuwana Kosa: Alih Aksara dan Alih Bahasa*. Denpasar: Upada Sastra.
- Tim Penyusun. 1989/1990. *Catur Yadnya (Bhuta, Manusa, Pitra, Dewa)*. Denpasar: Pemda Tingkat I Bali.
- Tim Penyusun. 2002. *Siwatattwa*. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali, Proyek Peningkatan Sarana/Prasarana Kehidupan Beragama.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Penyusun. 2010. *Buku Pedoman Penelitian Usulan Tesis dan Disertasi*. Denpasar: Program Pascasarjana, Universitas Hindu Indonesia Denpasar.
- Tim Penyusun. 2018. *Kecamatan Abiansemal dalam*

- Angka. 2018. Abiansemal: Pemerintah Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
- Tim Penyusun. 2018. *Kecamatan Tabanan dalam Angka 2018*. Tabanan: Pemerintah Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. 274
- Tim Penyusun. 2019. *Profil Desa Sibang Kaja*. Sibang Kaja: Pemerintah Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung.
- Tim Penyusun. 2019. *Profil Desa Tunjuk*. Tunjuk: Pemerintah Desa Tunjuk, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.
- Titib, I Made. 2006. *Persepsi Umat Hindu di Bali terhadap Svarga, Naraka, dan Moksa dalam Svargarohanaparva*. Surabaya: Paramita.
- Triguna, Ida Bagus Gde Yudha. 1994. "Penggесeran dalam Pelaksanaan Agama Menuju *Tattwa*", dalam *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Editor: I Gde Pitana. Denpasar: Pustaka Bali Post.
- \_\_\_\_\_. 1997. "Mobilitas Kelas, Konflik, dan Penafsiran Kembali Simbolisme Masyarakat Hindu di Bali." Disertasi tidak dipublikasikan. Universitas Padjadjaran Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Teori Tentang Simbol*. Denpasar: Widya Dharma.
- \_\_\_\_\_. 2008. "Modal Budaya dalam Perspektif Teoretik dan Terapan" dalam buku

- Kebudayaan dan Modal Budaya Bali dalam Teropong Lokal, Nasional, Global*. IBG. Yudha Triguna (Ed.). Denpasar: Widya Dharma.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Mengapa Bali Unik*. Jakarta: Pustaka Jurnal Keluarga.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Budaya Inspiratif dan Pembangunan Karakter*. Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia bekerja sama dengan Pustaka Ekspresi. Denpasar.
- Trijono, Bambang. 2004. *The Making of Ethnic & Religious Conflicts in Southeast Asia, Case and Resolution*. Yogyakarta: CSPA Book.
- Utama, I Wayan Budi. 2016. *Wajah Bali Tanpa Kasta: Pudarnya Identitas Bali Aga*. Denpasar: Pustaka Ekspresi.
- Waluyo, J. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.
- Warna, I Wayan, dkk. 1978. *Kamus Bali-Indonesia*. Denpasar: Dinas Pengajaran Provinsi Bali.
- Widyamantana, Siman. 1958. *Adi Parwa I & II*. Jogjakarta: Spring Jogjakarta MCMLXVIII.
- Winaya, Ni Wayan Putri Kuna. 2017. "Analisis Wacana *Tutur Tingkahing Dadi Wwang*". *Jurnal Humanis Fakultas Ilmu Budaya Unud*, Vol, 18, No. 2, Februari 2017, hal. 64 – 74. Denpasar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. 275
- Wirawan, Ida Bagus. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*. Jakarta: Prenada Media.

- Wiryamartana, I Kuntara. 1994. "Merbabu-Merapi sebagai Wilayah Kajian". Makalah dibawakan dalam Temu Ilmiah VIII, Pengelola Studi Bahasa-Sastra Jawa Tingkat Nasional di Surabaya.
- Wiyasa, I Putu. 2017. "Kakawin Dharma Sawita: Analisis Semiotik". *Jurnal Humanis Fakultas Ilmu Budaya Unud*, Vol, 18, No. 2, Februari 2017, hal. 226 – 233. Denpasar: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.
- Wodak, Ruth. 1996. *Critical Discourse Analysis*. Los Angeles: Sage Publications.
- Yasa, I Wayan Suka. 2008. "Estetika, Religiusitas, dan Tanggapan Pembaca Geguritan Sucita". (Disertasi). Denpasar: Program Doktor Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Udayana.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Rasa: Daya Estetik – Religius Geguritan Sucita*. Denpasar: Sari Kahyangan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2010. "The Aesthetics, Religiosity, and Response of the Readers of Geguritan Sucita". Dalam *e-Journal of Linguistics*, Vol. 4, No. 1, Juni 2010, p. 1–10. Denpasar: Doctor Linguistics Postgraduate, Udayana University.
- Yasa, I Wayan Suka dan I Putu Sarjana. 2009. *Siwa Sidhanta Brahma Widya Teks Tattwa Jnana*. Denpasar: Pemerintah Provinsi Bali, Proyek Percetakan Buku-buku Penuntun

- Agama Hindu Pesraman Remaja.
- Zoetmulder, P.J. 1985. *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Cetakan ke-2. Jakarta: Jambatan.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Kamus Jawa Kuno-Indonesia*. Jakarta: Gramedia dan Institut voor Taal-, Land- en Volkenkunde (KITLV) bekerja sama dengan S.O. Robson.

#### Naskah Lontar:

1. *Lontar Putru Pasaji* koleksi Griya Tan Bunut, Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung (milik pribadi Drs. Ida Bagus Made Jelantik, M.Si).
2. *Lontar Putru Pasaji* koleksi Griya Kemenuh, Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan (milik pribadi Ida Pedanda Gede Giriputra).



## INDEKS

### A

Adian 28, 107  
 Agastya Parwa 59  
 Averil 33, 108  
 Ayatrohaedi 6, 113

### B

Bhuwanakosa 47  
 Boaz 3

### D

Dhari 7, 109

### G

Gautama 17, 110  
 Geriya 3, 110  
 Giddens 93  
 Glock 37, 46  
 Gunadha 47, 49, 53, 63,  
 93, 111

### H

Hall 8, 111

### I

indigenous religion 6

### J

Jalaluddin 27, 28, 36, 112,  
 116

Jauss 18

### K

Kaler 8, 77, 78, 81, 112  
 Katsoff 68  
 Keraf 43, 112  
 Koentjaraningrat 2, 25,  
 26, 27, 34, 43,  
 44, 45, 112

### M

Magetsari 6, 113  
 Mardiwarsito 46, 113  
 Matsya Purana 60  
 Mudra 40  
 Munday 45, 111

### O

Otto 42

### P

Pargament 32  
 Parkes 33  
 Phalgunadi 12, 69, 115  
 Pigeaud 9, 10, 13, 115  
 Pudjono 39, 115  
 Punyatmadja 7, 119  
 Purwita 82  
 R  
 Rakhmat 32, 116  
 Robertson 37, 46, 116

### S

Sammy 37, 116  
 Santrock 34, 117  
 Schiffrin 25, 117  
 Seegers 18  
 Soedjijono 39, 117  
 Suamba 3, 118  
 Suarka 1, 9, 108, 118  
 Suata 10, 119  
 Sudarmawan 17, 119  
 Sudhartha 7  
 Sumardjo 6, 7, 119  
 Sura 47, 120  
 Sutaba 6, 7, 120  
 Swastika 13, 120  
 Swellengrebel 3

### T

*The Mind of Primitive Man*  
 3  
 Tillich 32, 121  
 Tim Penyusun 5, 60, 72,  
 121, 122  
 Titib 12, 16, 60, 63, 122  
 Triguna iii, iv, vi, 8, 11,  
 92, 94, 122, 123

### U

Uspensky 11, 113  
 Utama iii, iv, vi, 7, 108,  
 112, 113, 123

### V

van Gennep 34

### W

Wiana 81

### Y

Yasa 50, 51, 52, 124

### Z

Zoetmulder 49, 125

# KEMATIAN & TRADISI MAMUTRU

Teks *putru* dalam tahapan-tahapan *pitra yadnya* berfungsi untuk menuntun perjalanan *pitara* dalam kehidupan setelah kematian. Kendatipun demikian, dalam *pitra yadnya* di Bali tampak bahwa tidak semua teks *putru* dibacakan. Fenomena ini juga dijumpai ketika penulis mengikuti prosesi *pitra yadnya* di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dan di Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Penelusuran awal di kedua lokasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya *Putru Jaratkaru* atau *Putru Astika Carita* dan *Putru Pasaji* yang dibacakan pada saat upacara *mamukur*. Dari lima teks *putru* yang disebutkan di atas, *Putru Pasaji* memang dapat dipandang sebagai teks *putru* yang paling populer di Bali. Akan tetapi, di balik kepopulerannya, ternyata teks tersebut belum pernah dikaji oleh para ahli, baik sarjana Barat maupun Indonesia. Hal ini sekaligus menjadi undangan akademis bagi peneliti untuk memfokuskan kajian pada teks *Putru Pasaji*.

SARWA  
TATTWA  
PUSTAKA



ISBN 978-623-94786-5-0

